

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu penopang dan penggerak perekonomian nasional. Peranan perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional merupakan bagian dari kontribusi positifnya. Penciptaan lapangan kerja, produk barang serta jasa yang dihasilkan dari usaha perusahaan, dan pembayaran pajak yang memberikan pendapatan bagi negara merupakan kontribusi yang dirasakan besar manfaatnya¹.

Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan, keduanya menunjukkan adanya hubungan resiprokal (timbal balik) antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan pada hakekatnya adalah bagian (sub sistem) dari system social yang keberadaannya tidak bisa lepas dari lingkungan sosial dimana perusahaan berada terutama disekitar tempat operasi perusahaan. Dua aspek penting harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan kearah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.² Kemajuan dan kemampuan ekonomi masyarakat yang merupakan pasar bagi perusahaan adalah kunci sukses

¹ Harry Wahyudhy Utama, *“Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Investasi Bukan Biaya”* Fascho Publishing, Gresik, 2000, hlm. 14.

² Sukandarrumidi, *“Corporate Sosial Responsibility (CSR) Usaha Meredam Unjuk Rasa Akibat Gangguan Lingkungan”*. Bajawa Press, Yogyakarta, 2012, hlm. 29.

keberhasilan operasional perusahaan, sementara realitas yang dihadapi adalah konsumen di Indonesia yang penuh dengan keterbatasan-keterbatasan terutama rendahnya daya beli masyarakat.

Ditinjau dari aspek ekonomi, sudut praktis realistis perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan dan dari aspek sosial, idealnya perusahaan harus memberi kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya. Sementara dari sudut pandang idealis perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan/laba perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab social dan lingkungannya.³

Aktivitas perusahaan khususnya di bidang industri di sisi lain telah menyebabkan terjadinya masalah pada lingkungan dan tingkat perekonomian masyarakat yang berjarak dalam suatu wilayah. Keadaan ini diperparah dengan kurang ditanggapinya berbagai tuntutan masyarakat dalam permasalahan lingkungan, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan lain-lain oleh perusahaan. Busyra Azheri berpendapat hal ini dikarenakan kultur perusahaan yang didominasi cara berpikir dan perilaku ekonomi yang hanya berorientasi keuntungan (*profit orientate*).⁴

³, Nor, Hadi, “*Corporate Social Responsibility*”, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011, hlm. 46.

⁴ Busyra Azheri, “*Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory*”, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm. 3.

Busyra Azheri mengemukakan perusahaan yang didirikan di suatu wilayah dan berada di tengah-tengah masyarakat yang memperoleh keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan seharusnya saat ini merubah cara berpikir bahwa perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri (*selfish*) dan/atau eksklusivitas dari lingkungan masyarakat, tetapi sebagai sebuah entitas badan hukum yang wajib melakukan adaptasi sosio kultural dengan lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, serta dapat dimintai pertanggungjawaban layaknya subjek hukum pada umumnya.⁵

Mensejahterakan masyarakat merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan atau duni usaha. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung dapat mengurangi angka kemiskinan. Agenda penurunan jumlah angka kemiskinan di Indonesia merupakan tanggungjawab bersama semua elemen yang ada di masyarakat termasuk didalamnya adalah dunia usaha disamping pemerintah yang memang menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 telah diamanatkan untuk mensejahterakan masyarakatnya⁶. Kemiskinan di Indonesia menjadi agenda penting bagi siapa saja yang memimpin republik ini, angka kemiskinan selalu diupayakan penurunannya pada setiap saat nampaknya masih sangat sulit untuk direalisasikan. Besarnya angka kemiskinan ini pula yang menjadikan isu kemiskinan mempunyai nilai jual bagi siapapun yang ingin mendapat simpati dari banyak pihak.

⁵ *Ibid*, hlm. 5

⁶ *Ibid*, hlm. 6

Di tengah banyak perusahaan yang ada di Kabupaten Demak ternyata tidak begitu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemakmuran masyarakat baik yang ada di sekitar perusahaan maupun masyarakat Kabupaten Demak pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dengan masih cukup tinggi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Demak. Berikut disajikan tabel 1 yang menunjukkan jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Demak dari kurun waktu 2016-2019.

Tabel 1
Data Masyarakat Miskin Kabupaten Demak Tahun 2016-2019

NO	KECAMATAN	DTKS TAHUN			
		2016	2017	2018	2019
1	BONANG	63.168	68.704	53.155	69.106
2	DEMAK	31.084	35.718	56.531	35.123
3	DEMPET	31.227	32.986	44.448	32.572
4	GAJAH	23.545	25.594	46.237	25.349
5	GUNTUR	42.432	46.433	26.389	46.701
6	KARANG TENGAH	25.425	28.356	68.122	27.154
7	KARANGANYAR	28.944	32.017	34.375	30.807
8	KARANGAWEN	52.209	56.851	31.812	55.789
9	KEBONAGUNG	16.676	17.760	31.521	16.977
10	MIJEN	26.444	29.197	15.001	27.987
11	MRANGGEN	47.868	57.071	24.897	55.680
12	SAYUNG	42.497	49.479	30.683	48.354
13	WEDUNG	43.828	49.533	27.769	47.959
14	WONOSALAM	30.523	33.397	47.258	32.045
Grand Total		505.870	563.096	538.198	551.603

Sumber : Pemerintah Daerah Kab. Demak 2020

Tabel 1 menunjukkan jumlah angka kemiskinan yang bertambah signifikan di tahun 2017 dari tahun sebelumnya.

Pemerintah Kabupaten Demak telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan guna mengurangi angka kemiskinan. Beberapa kegiatan tersebut terdapat dalam Program Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Demak Tahun 2016-2019 seperti yang tersaji pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Program Penanggulangan Kemiskinan Pemerintah Kabupaten Demak
Tahun 2016-2019

No	Kegiatan
1	Peningkatan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha
2	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial
4	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan 202 Korban HIV/Aids dan Napza di Luar Panti Sosial
5	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
6	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi
7	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja

Sumber : Pemerintah Kabupaten Demak, 2020

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah juga terus berupaya menurunkan angka kemiskinan. Tidak hanya mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat dengan APBD, sumber-sumber non APBD juga terus dioptimalkan. Salah satu sektor yang ingin digarap serius oleh

Pemprov adalah dana *Corporate Social Responsibility* yang selanjutnya disingkat dengan CSR.

Jawa Tengah telah memiliki Perda khusus dalam penyaluran CSR, yakni Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang selanjutnya disingkat dengan TJSLP. Ada dua skema pemanfaatan CSR, yakni berbasis kewilayahan dan sektoral. Basis kewilayahan misalnya perusahaan di suatu wilayah maka membantu masyarakat sekitar, sementara basis sektoral, misal ada perusahaan jamu maka dia membantu soal kesehatan. TJSLP ini wajib dilakukan perusahaan yang berstatus pusat, cabang atau kantor operasional yang berkedudukan di Jawa Tengah.

Pemerintah Kabupaten Demak juga mensikapi kebijakan Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Salah kebijakan yang diambil adalah mendata perusahaan yang melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Tabel 3 menyajikan data mengenai perusahaan-perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dan PMA yang di Kabupaten Demak

Tabel 3
Perseroan Terbatas (PT) dan PMA yang ada di Kabupaten Demak

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	NILAI INVESTASI	
			RUPIAH	USD
1	PT. ROBERTA PRIMA TOBACCO	Industri Rokok dan Cerutu	Rp. 183.211.195.920,-	
2	PT. WOOD LAND FURNITURE	Industri Barang Bangunan dari Kayu	Rp. 20.958.372.243,-	US\$. 600.000
3	PT. SINAR AMARIL	Ampelas, Kayu Olahan (Lumber Core)	Rp. 17.426.996.460,-	
4	PT. BAHANA BUANA BOX	Industri Kertas Karton & Pencetakannya	Rp. 17.478.000.000,-	
5	SANI HARTO ENGGAL HARJO	Pengolahan Kayu		US\$. 1.696.250
6	PT. FU SHEN SEA FOOD INDONESIA	Pembekuan ikan dan biota laut lainnya		US\$. 283.000
7	PT. DAYA CIPTA KARYA SEMPURNA	Industri Pengolahan Kayu	Rp. 67.947.553.332,-	
8	PT. HARTONO ISTANA TEKNOLOGI	Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga	Rp. 814.829.881.970,-	
9	PT. AJEG	Industri Furniture		US\$. 250.000
10	PT. RIMBAWANA AGUNG PRATAMA	Pengolahan Kayu	Rp. 34.607.843.663,-	
11	PT. ARISA MANDIRI PRATAMA	Industri elektronik dan barang dari plastik	Rp. 308.361.998.940,-	
12	PT. UNLIMITED FURNITURE	Furniture		US\$. 297.383
13	PT. KARYA CIPTA UNGGUL NUSANTARA	Industri Moulding dan komponen Bahan Bangunan	Rp. 44.620.000.000,-	6
14	KUD PRINGGODANI	Perdagangan dan Jasa		
15	PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA	Industri Makanan Hewan	Rp. 121.178.761.000,-	
16	PT. SB CON PRATAMA	Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips, dan asbes	Rp. 155.257.000.000,-	
17	PT. MANUNGGAL JAYA TOBACCO	Industri Rokok dan Cerutu	Rp. 86.161.194.526,-	
18	PT. JAVA TOHOKU INDUSTRIES	Manufacture Cashew Nut Shell Liquid dan	Rp. 1.280.000.000,-	US\$. 21.083



Sumber : Pemerintah Kabupaten Demak, 2020

Tabel 3 menyajikan data perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas maupun PMA yang ada di Kabupaten Demak yang memiliki nilai investasi lebih dari 15 milyar ke atas.

Pemerintah Kabupaten Demak juga melakukan pendataan terhadap perusahaan-perusahaan yang menjalankan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP), seperti yang tersaji pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Data Perusahaan yang Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP)

No	Nama Perusahaan	Sektor Kegiatan	Bentuk TJSLP
1.	Moeria Mulia	Lingkungan	Pengolahan limbah dan sampah

No	Nama Perusahaan	Sektor Kegiatan	Bentuk TJSLP
2.	PT. Era Bangun Telecomindo	Infrastruktur	Pembelian unit Nikon D7500 KIT 18-140 dan unit Sony Camcorder kepada Dinas Kominfo
3.	PT. ARKOF	<i>Emergency/Bencana</i>	Pemberian bantuan sembako dan selimut pada korban banjir
4.	PT Sembilan Sembilan Cahaya	Kesehatan	Pembuatan jambanisasi di sejumlah desa kepada keluarga kurang mampu
5.	PT. Glory	Ekonomi Produktif	Pelatihan keterampilan menjahit bagi masyarakat di sejumlah desa
6.	PT. Indo Sutech	Penyantunan/Pelayanan Sosial	Bantuan sembako terhadap keluarga tidak mampu
7.	PT. Java Tohoku	Penyantunan/Pelayanan Sosial	Membantu biaya sekolah anak yang membutuhkan
8.	PT. Jaya Setya Plastik	Perlindungan Pemberdayaan Anak dan Perempuan	Memberikan serangkat permainan anak dan alat bantu berhitung
9.	PT. Purinusa Eka Persada	Kesehatan	Pembuatan jambanisasi di sejumlah desa kepada keluarga kurang mampu
10.	PT. New Hope	Kesehatan	Pembuatan jambanisasi di sejumlah desa kepada keluarga kurang mampu
11.	PT. Berkah Rahayu Kebumen	Lingkungan	Pengolahan limbah dan sampah
12.	PT. Saniharto Enggalhardjo	Lingkungan	Pengolahan limbah dan sampah
13	PT Bintraco Dharma Tbk	Lingkungan	Penanaman mangrove
14	PT. Cipta Wijaya Mandiri	Kesehatan	Pembuatan jambanisasi di sejumlah desa kepada keluarga kurang mampu
15	PT. Charoen Pokphand Indonesia	Lingkungan	Penanaman mangrove
16	PT. Hartono Istana Teknologi	Lingkungan	Penanaman penghijauan

No	Nama Perusahaan	Sektor Kegiatan	Bentuk TJSLP
17	PT. Roberta Prima Tobacco	Lingkungan	Penanaman penghijauan
18	PT. Saniharto	Lingkungan	Pembuatan Taman Kali Tuntang
19	PT. Phokphand	Lingkungan	Pembuatan Taman Kali Tuntang
20	PT. Daya Cipta Karya Sempurna	Perumahan	Bedah rumah bagi masyarakat kurang mampu

Tabel 4 menyajikan data Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP) perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Demak dengan lingkup sektor kesehatan, lingkungan, ekonomi produktif, penyantunan/pelayanan sosial serta infrastruktur. Berkaitan dengan program pengentasan kemiskinan yang ada, maka tabel 5 menyajikan ada perusahaan-perusahaan yang membantu pemerintah daerah dalam mengetaskan kemiskinan.

Tabel 5
Data Perusahaan yang Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP) untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Lingkungan Kabupaten Demak Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Sektor Kegiatan	Bentuk TJSLP
1	PT. ARKOF	<i>Emergency/Bencana</i>	Pemberian bantuan sembako dan selimut pada korban banjir
2	PT. Glory	Ekonomi Produktif	Pelatihan keterampilan menjahit bagi

No	Nama Perusahaan	Sektor Kegiatan	Bentuk TJSLP
			masyarakat di sejumlah desa
3	PT. Indo Sutech	Penyantunan/Pelayanan Sosial	Bantuan sembako terhadap keluarga tidak mampu.
4	PT. Java Tohoku	Penyantunan/Pelayanan Sosial	Membantu biaya sekolah anak yang membutuhkan
5	PT. Jaya Setya Plastik	Perlindungan Pemberdayaan Anak dan Perempuan	Memberikan serangkat permainan anak dan alat bantu berhitung
6	PT. Purinusa Eka Persada	Kesehatan	Pembuatan jambanisasi di sejumlah desa kepada keluarga kurang mampu
7	PT. New Hope	Kesehatan	Pembuatan jambanisasi di sejumlah desa kepada keluarga kurang mampu
8	PT. Cipta Wijaya Mandiri	Kesehatan	Pembuatan jambanisasi di sejumlah desa kepada keluarga kurang mampu
9	PT. Daya Cipta Karya Sempurna	Perumahan	Bedah rumah bagi masyarakat kurang mampu
10	PT. Sembila Sembilan Cahya	Kesehatan	Pembuatan jambanisasi di sejumlah desa kepada keluarga kurang mampu

Sumber : Pemerintah Kabupaten Demak, 2020

Sudut pandang legal perusahaan punya kewajiban dalam melaksanakan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia masih merupakan sesuatu hal yang baru. *Corporate Social Responsibility* memberi makna implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mempertemukan berbagai kepentingan terkait dengan aktivitas perusahaan. Tidak saja bagi kepentingan internal, tetapi juga kepentingan eksternal. *Corporate Social Responsibility* merupakan perwujudan komitmen yang

dibangun oleh perusahaan untuk memberi kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.⁷

Perusahaan di Kabupaten Demak juga telah menerapkan CSR di lingkungan perusahaan. Sebagian besar perusahaan menerapkan beberapa program CSR dalam hal penanganan lingkungan hidup yang ada di sekitar perusahaan atau di wilayah Kabupaten Demak seperti yang dilakukan oleh PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. dalam upaya melestarikan lingkungan dan menyelamatkan Pesisir Bedono, Sayung, Demak, menanam 1.500 bibit mangrove. Penanaman ini dilakukan karena mangrove sangat penting mencegah terjadinya abrasi dan melindungi habitat laut. PT Bintraco Dharma Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di berbagai bidang otomotif, berkomitmen mendukung dan menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui pelaksanaan salah satu program CSR dengan penanaman bibit mangrove. Bintraco bekerja sama dengan *platform crowdsourcing* penggalangan dana dan tenaga *online* untuk konservasi hutan dan lingkungan, Yayasan Lindungi Hutan Bersama. Perlunya dilakukan kegiatan pelestarian lingkungan mengingat industri otomotif turut berkontribusi atas pencemaran lingkungan. Menanam mangrove memiliki banyak manfaat di antaranya untuk mencegah intrusi air laut, mencegah erosi dan abrasi pantai, pengurai limbah organik dan tempat hidup berbagai macam satwa.⁸

⁷ A.B. Susanto, “*Corporate Sosial Responsibility*”, The Jakarta Consulting Group, Jakarta, 2007, hlm 23

⁸ Jawa Pos, “*Selamatkan Pesisir Bedono*”, 10 Februari 2020, hlm. 2

Namun ada beberapa perusahaan yang mengembangkan CSR perusahaan untuk mengentaskan masyarakat miskin yang ada di lingkungan perusahaan atau di wilayah Kabupaten Demak. PT Sembilan Sembilan Cahaya melakkan program CSR dengan menyerahkan bantuan jambanisasi dari untuk sejumlah desa di wilayah Kecamatan Karanganyar. PT Sembilan Sembilan Cahaya menyalurkan tanggung jawab sosial bekerjasama dengan Puskesmas Karanganyar 2. Bantuan berupa 52 unit jamban tersebut didistribusikan untuk 7 kepala keluarga (KK) di Desa Wonoketingal, 15 KK di Desa Ngalaran, 15 KK di Desa Jatirejo, dan 15 KK di Desa Bandungrejo. Masing-masing senilai Rp 2 juta dengan total anggaran Rp 104 juta. Bantuan jambanisasi tersebut dalam rangka membantu Pemkab Demak mensukseskan program stop buang air besar sembarangan.⁹ Berikut tabel 3 yang menjelaskan perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Demak yang telah melaksanakan CSR.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan merupakan amanat Undang-Undang sebagai perwujudan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. Potensi dana TJSLP atau yang lebih populer disebut dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang relatif besar di Kabupaten Demak selama ini belum dikelola dengan baik karena dalam pelaksanaannya masih berjalan sendiri-sendiri dan belum terkoordinasi. Terlebih lagi penerapan program CSR oleh perusahaan sering kali tidak menjadikan masyarakat sebagai faktor utama yang

⁹ Jawa Pos, “Tanggungjawab Perusahaan Ikut Kurangi Kemiskinan”, 15 Januari 2020, hlm. 1

menentukan keberhasilan program. Peran serta masyarakat pun dibatasi hanya pada tahap pelaksanaan saja sehingga masyarakat tidak dapat berdaya dan tidak berkembang daya kreatifitasnya.¹⁰

Tabel 6
Jenis Kegiatan CSR beserta Bidangnya

No	Jenis/Sektor Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1	Pertanian	9 kegiatan
2	Infrastruktur	39 kegiatan (2%)
3	Perumahan	20 kegiatan (1%)
4	Bantuan Hukum/Advokasi/ Politik	0
5	<i>Emergency</i> /Bencana	188 kegiatan (9%)
6	Penyantunan/Pelayanan Sosial	346 kegiatan (17%)
7	Perlindungan & Pemberdayaan Perempuan	10 kegiatan (1%)
8	Ekonomi Produktif	169 kegiatan (8%)
9	Olahraga	26 kegiatan (1%)
10	Keagamaan	61 kegiatan (3%)
11	Seni Budaya	26 kegiatan (1%)
12	Lingkungan	320 kegiatan (16%)
13	Kesehatan	400 kegiatan (20%)
14	Pendidikan & Riset	425 kegiatan (21%)

Sumber : Presentasi Riset Filantropi Perusahaan PIRAC, 2019

Tabel 6 menjelaskan bahwa sebagian besar kegiatan CSR adalah berupa pendidikan & riset, diikuti dengan kegiatan di bidang kesehatan, pelayanan sosial, penanganan bencana, lingkungan, ekonomi dan seterusnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, untuk meneliti lebih jauh mengenai peran CSR dalam menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Demak maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tesis dengan judul **“PELAKSANAAN MODEL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

¹⁰ Nasdian Fredian Tonny, “*Pengembangan Masyarakat*”, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2006, hlm. 23

PERUSAHAAN SEBAGAI ALTERNATIF PENURUNAN KEMISKINAN MASYARAKAT DI KABUPATEN DEMAK”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan model *Corporate Social Responsibility* perusahaan di Kabupaten Demak?
2. Mengapa pelaksanaan model *Corporate Social Responsibility* perusahaan di Kabupaten Demak sebagai alternatif membantu menurunkan kemiskinan?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu terkait dengan Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* sudah pernah dilakukan. Menghindari kesamaan penulisan, plagiatisme, maka berikut ini peneliti sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain seperti yang tertera pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis Tahun	Judul/Bahasan	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
1	Koesri wulandari 2015	Dampak CSR terhadap Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten	Penelitian ini terdapat perbedaan objek penelitian dengan penelitian yang	Persamaan penelitian Koesri wulandari dengan penelitian	Skripsi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

No	Nama Penulis Tahun	Judul/Bahasan	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
		Sidoarjo Tahun 2015.	<p>dilakukan oleh penulis disamping itu penelitian yang dilakukan oleh Koesri Wulandari membahas pelaksanaan CSR oleh berbagai perusahaan swasta di Kabupaten Sidoarjo permasalahan dan manfaatnya dalam mendukung program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo, sedangkan Penulis membahas mengenai pelaksanaan model <i>Corporate Social Responsibility</i> perusahaan dalam upaya menurunkan angka kemiskinan di</p>	<p>penulis adalah sama-sama membahas mengenai program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membantu pengentasan kemiskinan</p>	

No	Nama Penulis Tahun	Judul/Bahasan	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
			Kabupaten Demak		
2	Noviyani Muslikhah 2014	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) melalui Program Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. di Kabupaten Bogor	Perbedaan penelitian Noviyani Muslikhah dengan penelitian Penulis adalah di Penelitian Noviyani Muslikhah membahas mengenai penerapan prgram CSR dengan Program Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat sedangkan penelitian Penulis membahas mengenai membahas mengenai pelaksanaan model <i>Corporate Social Responsibility</i> perusahaan dalam upaya menurunkan angka kemiskinan di	Persamaan penelitian Penulis dengan penelitian Noviyani Muslikhah adalah sama-sama membahas CSR dengan program pengembangan masyarakat	Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Nama Penulis Tahun	Judul/Bahasan	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
			Kabupaten Demak		
3	Erwin Syahputra 2017	Pengentasan Kemiskinan Melalui Hukum Sebagai Sarana Pemberdayaan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Dalam Kegiatan Pertambangan Emas Di Tapanuli Selatan	Perbedaan penelitian Erwin Syahputra dengan Penulis adalah penelitian Erwin Syahputra membahas mengenai hukum sebagai sarana pemberdayaan CSR dan implementasi pengentasan kemiskinan berdasarkan hukum melalui sarana pemberdayaan CSR dalam kegiatan pertambangan emas di Tapanuli Selatan, sedangkan Penulis membahas mengenai pelaksanaan model <i>Corporate Social Responsibility</i> perusahaan dalam upaya	Persamaan penelitian Erwin Syahputra dengan penulis adalah sama-sama membahas mengenai implementasi CSR oleh perusahaan dengan konsep pengembangan masyarakat dan partisipasi masyarakat	Tesis Universitas Diponegoro Semarang

No	Nama Penulis Tahun	Judul/Bahasan	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
			menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Demak		

Berdasarkan uraian tersebut, walau telah ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, sehingga penelitian ini dianggap asli dan layak untuk diteliti karena membahas pokok masalah yang baru dan lebih komprehensif.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pelaksanaan model *Corporate Social Responsibility* perusahaan di Kabupaten Demak.
2. Untuk memahami pelaksanaan model *Corporate Social Responsibility* perusahaan di Kabupaten Demak sebagai alternatif membantu menurunkan kemiskinan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kontribusi bagi pokok-pokok kepentingan baik untuk kepentingan praktik maupun teoritis antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk kepentingan pengembangan teori-teori tentang pelaksanaan model *corporate social responsibility* perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang menjadi masukan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan terutama perusahaan di Kabupaten Demak tentang bagaimana pelaksanaan model *corporate social responsibility* perusahaan..

F. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah non doktrinal atau yuridis empiris, yaitu penelitian yang didasarkan pada perundang-undangan dan juga menggunakan penelitian yang didasarkan pada fakta, realita dan permasalahan yang ada di lapangan¹¹. Yuridis empiris ini merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001 hlm 80.

dilanjutkan dengan meneliti data primer yang ada di lapangan. Jadi pendekatan yuridis empiris merupakan suatu penelitian yang meneliti peraturan hukum yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian dihubungkan dengan implementasi dari undang-undang tersebut yang berkaitan dengan pelaksanaan model *Corporate Social Responsibility* perusahaan di Kabupaten Demak.

2. Spesifikasi Penelitian

Penyusunan dan penulisan tesis ini akan dipergunakan salah satu spesifikasi penelitian yaitu deskriptif analitis. Bersifat deskriptif analitis karena penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai segala sesuatu baik perundang-undangan maupun teori-teori hukum.¹² Penelitian ini akan menggambarkan dan menjelaskan mengenai model *Corporate Social Responsibility* perusahaan di Kabupaten Demak.

3. Jenis Data

Metode pendekatan yang digunakan merupakan metode pendekatan nondoktrinal atau yuridis empiris, maka data yang dikumpulkan berasal dari data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pendukung.

¹² *Ibid*, hlm 81

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan studi lapangan dengan menggunakan teknik atau metode wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Data ini diperoleh dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan responden. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³

Data primer dalam penelitian didapatkan dari wawancara langsung dengan responden yaitu :

- 1) Drs. Eko Pringgolaksito, MM. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak;
- 2) Drs. Iskandar Zulkarnaen, MM. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak;
- 3) Suhasbukit SH., MM. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak.
- 4) HRD Perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility*.
- 5) Masyarakat disekitar perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility*.

¹³ *Ibid*, hlm 82.

Mengingat keterbatasan biaya, waktu dan tenaga dari penulis maka tidak seluruh populasi diteliti. Penelitian hanya dilakukan terhadap mereka yang terpilih menjadi responden. Penentuan responden ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁴ Sumber data yang dipilih yaitu orang-orang yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan (*liberary research*). Pengumpulan data ini dilakukan dengan studi atau penelitian kepustakaan (*liberary research*), yaitu dengan mempelajari peraturan-peraturan, dokumen-dokumen maupun buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dan doktrin atau pendapat para sarjana.¹⁵ Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan landasan teoritis dan landasan hukum untuk berpijak dalam melakukan analisa data hasil penelitian nantinya. Data yang dikumpulkan berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

1) Bahan hukum Primer

¹⁴ *Ibid.* hlm 84.

¹⁵ Bambang Sunggono, "*Metodologi Penelitian Hukum*", cetakan ke -14 Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm 118.

- 
- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - b) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
 - c) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
 - d) Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin.
 - e) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
 - f) Peraturan Menteri Sosial Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- 2) Bahan hukum Sekunder
Buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendapatkan konsep maupun teori sebagai landasan dalam pembahasan hasil penelitian, demikian pula hasil-hasil seminar yang relevan.
 - 3) Bahan hukum Tersier
Kamus dan atau esiklopedia yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

4. Metode Penelitian

Untuk mengklasifikasikan data primer, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara (interview) dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang diperlukan dalam tesis ini diperoleh melalui studi kepustakaan dan survey lapangan.

a. Studi Lapangan

Studi lapangan, yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap responden sampel. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang didasarkan pada konsep tetapi pelaksanaannya tidak kaku, sehingga dimungkinkan memunculkan pertanyaan diluar konsep dalam upaya pengembangan atau pendalaman. Wawancara akan dilakukan kepada:

- 1) Drs. Eko Pringgolaksito, MM. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak;
- 2) Drs. Iskandar Zulkarnaen, MM. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak;
- 3) Suhasbukit SH., MM. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak.
- 4) HRD Perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility*.
- 5) Masyarakat disekitar perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility*.

b. Studi Kepustakaan

Data yang dikumpulkan dalam studi kepustakaan ini adalah data sekunder. Data sekunder ini berguna sebagai landasan teori untuk mendasari penganalisaan pokok-pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

1. Bahan/sumber hukum primer, yaitu bahan pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah yang baru atau mutakhir ataupun pengertian baru tentang fakta yang diketahui maupun mengenai suatu gagasan (ide).

Bahan hukum primer yang terdiri dari:

- a) Buku dan pendapat para sarjana;
 - b) Berbagai peraturan perundang-undangan yang menyangkut *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
 - c) Tesis.
2. Bahan/sumber hukum sekunder, yaitu bahan pustaka yang berisikan info tentang bahan primer atau merupakan bahan-bahan hukum yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu menganalisis serta memahami bahan-bahan hukum primer.¹⁶

5. Metode Analisis Data

Di dalam pembahasan tesis ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif yaitu analisis data yang bertitik tolak pada usaha-usaha penemuan

¹⁶ *Ibid*, hlm 53

asas-asas dan informasi-informasi yang bersumber dari responden. Cara berpikir untuk mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan metode induktif yaitu suatu metode untuk mengambil kesimpulan berdasarkan suatu pengertian khusus kemudian disimpulkan kepada pengertian yang bersifat umum.¹⁷

Data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan kepustakaan, kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu dengan menganalisis kualitas dari data yang diperoleh, sehingga didapat gambaran yang jelas dan relevan tentang pelaksanaan model *Corporate Social Responsibility* perusahaan sebagai alternatif penurunan angka kemiskinan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang jelas dan sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berupa pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

¹⁷ Suriasumantri, Jujun S. “*Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer.*” Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2000, hlm. 60.

Berisi tinjauan pustaka yang menjabarkan mengenai Tinjauan mengenai Model *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), Tinjauan Umum Tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), Tinjauan Umum Mengenai Perusahaan, Tinjauan Umum Tentang Kemiskinan, Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Menurunkan Kemiskinan melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Teori Hukum.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Berupa hasil penelitian, yaitu memaparkan tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan di Kabupaten Demak dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan di Kabupaten Demak yang dapat menurunkan angka kemiskinan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran